

## **Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan & Minuman 2017-2019**

*Andi Setiabudi<sup>1)</sup>, Tjong Se Fung<sup>2)</sup>*

*<sup>12</sup>Universitas Buddhi Dharma*

Email : [andisetiabudi89@gmail.com](mailto:andisetiabudi89@gmail.com) [tjong.sefung@ubd.ac.id](mailto:tjong.sefung@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian dilakukan guna melihat pengaruh kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Semua variabel itu di proaksikan pakai DPR, DER, PER, ROE dan PBV. Penulis memakai data sekunder yang didapatkan melalui situs BEI berwujud laporan keuangan tahunan selama tahun 2017-2019. Riset memakai metode kuantitatif serta menggunakan sampel dari 10 perusahaan selama periode tiga tahun. Sampel ditentukan memakai purposive sampling yang sudah melengkapi kriteria penentuan sampel. Data dianalisis memakai regresi linier berganda yang dibantu oleh aplikasi SPSS26. Dari uji parsial didapatkan hasil jika nilai perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh kebijakan dividen dan hutang, sementara keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam uji simultan diperoleh hasil bahwa ke-4 variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity and Price to Book Value

## **The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Investment Decision, Profitability on the Value of Food & Beverage Companies 2017-2019**

### **ABSTRACT**

The study was conducted to see the effect of dividend policy, debt policy, investment decisions and profitability on firm value. All these variables are proxied using DPR, DER, PER, ROE and PBV. The author uses secondary data obtained through the IDX website in the form of annual financial reports for 2017-2019. The research uses quantitative methods and uses a sample of 10 companies over a three-year period. The sample is determined using purposive sampling which has completed the criteria for determining the sample. The data were analyzed using multiple linear regression assisted by the SPSS26 application. From the partial test, it is found that the firm value is not significantly affected by dividend and debt policies, while investment decisions and profitability have a significant effect on firm value. In the simultaneous test, the results showed that the 4 independent variables had a significant effect on firm value.

**Keywords:** Dividen Payout Ratio, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity and Price to Book Value

## PENDAHULUAN

Nilai perusahaan dapat dinilai berdasarkan pada harga saham serta menjadi harga jual perusahaan yang ditawarkan kepada pembeli. Harga saham dapat dilihat pada laporan keuangan, sebab menurut (Novianti & Santosa, 2018, hal. 2) menyatakan bahwa: "Didalam laporan keuangan terdapat informasi yang diperlukan untuk para pemangku kepentingan ketika ingin tahu kinerja perusahaan". Untuk investor nilai perusahaan menjadi suatu rancangan penting sebagai gambaran tentang bagaimana pasar menilai perusahaan secara menyeluruh. Untuk mengetahui hal tersebut bisa dihitung dengan Price to Book Value (PBV), yang memiliki arti semakin besar hasil perhitungan rasio PBV menyatakan bahwa prospek perusahaan tersebut dipercaya oleh pasar.

Setiap perusahaan disatu pihak selalu mengharapkan terjadinya pertumbuhan dan di lain pihak mengharapkan perusahaan dapat membayar deviden kepada pemegang saham. Kebijakan deviden merupakan bagian yang terhubung dengan kebijakan hutang perusahaan sebab berkaitan dengan pembiayaan internal perusahaan untuk itu bisa dilihat pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Deviden merupakan alasan investor mau menanamkan modalnya kepada suatu perusahaan, karena deviden merupakan imbalan atau keuntungan yang akan diterimanya atas suatu investasinya dalam perusahaan. Untuk mengetahui besarnya pembayaran deviden dapat dihitung dengan Dividen Payout Ratio (DPR).

Kebijakan hutang menjadi bagian dari aspek yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan hutang merupakan bagian dari komposisi modal, dimana utang menjadi bagian dari formasi didalamnya. Perusahaan dapat berisiko apabila mempunyai jumlah utang yang tinggi didalam komposisi modalnya. Tetapi jika utang itu bisa memperoleh laba maka utang juga dapat menaikkan nilai perusahaan (Tiffany Nata Krisna, Andy, 2021). Untuk mengetahui besarnya rasio utang terhadap modal dapat dihitung dengan Debt to Equity Ratio (DER).

Keputusan investasi ialah elemen dari dimensi perusahaan karena bisa mempengaruhi nilai perusahaan, sebab jika adanya struktur investasi yang baik bisa memikat keinginan investor agar melakukan investasi diperusahaan tersebut. Untuk itu apabila keputusan investasi jika ditetapkan perusahaan semakin besar maka peluang perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau hasil akan semakin tinggi. Sebab jika perusahaan mempunyai keputusan investasi yang besar maka dapat memengaruhi persepsi investor kepada perusahaan, dengan begitu dapat menaikkan permintaan saham yang dijual oleh perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar harga saham dapat dihitung dengan Price Earning Ratio (PER).

Profitabilitas menjadi indikator yang diperhatikan ketika investor menggunakannya untuk memilih saham sebab bertambah besarnya laba bertambah besar juga keuntungan atau pengembalian yang didapat oleh investor. Profitabilitas memiliki kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang suatu perusahaan karena dapat memberikan pandangan yang baik untuk masa depan. Return On Equity (ROE)

menjadi penanda di profitabilitas (Andy, 2019). Ini adalah fase pengembalian modal bisnis dengan mengukur tingkat pengembalian atas nilai buku pemegang sahamnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin meriset nilai perusahaan sebab menjadi hal penting di Indonesia dan cocok untuk diteliti sebab nilai perusahaan menjadi bagian aspek yang mendasar untuk investor ketika kegiatan penanaman modal mendatangkan profit maka pengambil keputusan investasi sudah tepat. Objek yang dipakai yaitu perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Alasannya karena di Indonesia jumlah perusahaan/pabrik makanan dan minuman semakin banyak yang disebabkan produk makanan dan minuman konsumen menjadi salah satu kebutuhan dasar semua orang maka perusahaan makanan dan minuman menjadi peluang bisnis yang menjanjikan. Populasi pada perusahaan manufaktur tersebut selanjutnya dapat ditentukan dengan memakai kriteria tertentu atau purposive sampling ketika pemilihan sampel penelitian.

### **Rumusan Masalah**

Selanjutnya penulis akan membahas rumusan masalah yang didapat berdasarkan latar belakang yang ada, dengan hasil yaitu:

1. Apakah secara parsial kebijakan deviden terpengaruh oleh nilai perusahaan secara signifikan?
2. Apakah secara parsial kebijakan hutang terpengaruh oleh nilai perusahaan secara signifikan?
3. Apakah secara parsial keputusan investasi terpengaruh oleh nilai perusahaan secara signifikan?
4. Apakah secara parsial profitabilitas terpengaruh oleh nilai perusahaan secara signifikan?

Apakah secara simultan kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas terpengaruh oleh nilai perusahaan secara signifikan?

### **Tujuan Masalah**

Kemudian penulis akan membahas tujuan penelitian ini yang didasarkan pada permasalahan diatas yaitu: ingin mencari tahu pengaruh secara parsial dan simultan kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas kepada nilai perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan yaitu satu upaya dan aktivitas yang berkaitan pada usaha-usaha memperoleh dana, mengelola dana, menggunakan dana serta mengalokasikan dana yang dilakukan secara efisien dalam upaya peningkatan nilai perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut (Wijaya, 2017, hal. 13) mendefinisikan :

“Laporan keuangan ialah sebuah gambaran hasil di akhir dalam melakukan tulisan pembiayaan keuangan perusahaan dalam satu periode akuntansi kepada penggunanya

seperti manajemen, investor, kreditur dan pihak yang berkepentingan serta menjadi sebuah hal mendasar yang berisi hasil kinerja perusahaan dalam pembuatan keputusan ekonomi”.

### **Pengertian Kebijakan Deviden**

Menurut (Musthafa, 2017, hal. 1) mendefinisikan :

“Kebijakan dividen yaitu penentuan tentang profit dari hasil aktivitas perusahaan diberikan untuk pemegang saham berupa dividen atau digunakan sebagai modal investasi dimasa depan dalam bentuk laba ditahan”.

Kebijakan deviden diproaksikan pakai Dividen Payout Ratio (DPR). Menurut (Fauziah, 2017, hal. 17) menyatakan :

“DPR merupakan rasio yang dipakai ketika menilai besaran laba bersih untuk kasihkan pada pemegang saham dengan rupa dividen pada rentang waktu tertentu”.

Rumus yang dipakai yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

### **Pengertian Kebijakan Hutang**

Menurut (Ayuningtyas et al., 2020, hal. 34) mendefinisikan :

“Kebijakan hutang yaitu suatu tindakan yang dipilih oleh perusahaan ketika menilai seberapa besar sumber pembiayaan aktivitas perusahaan yang berasal di hutang”.

Kebijakan hutang diproaksikan pakai Debt to Equity Ratio (DER). Menurut (Sumantri et al., 2022, hal. 6) menyatakan :

“DER ialah rasio kesetaraan pada hutang dan modal ketika membaginya sehingga hasil rasio yang semakin rendah berarti kondisi perusahaan cukup stabil”

Rumus yang dipakai yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### **Pengertian Keputusan Investasi**

Menurut (Florenca & Jenni, 2017) menyatakan bahwa :

“Keputusan investasi merupakan suatu bentuk keputusan untuk mengalokasikan sejumlah dana tertentu yang dimiliki oleh perusahaan untuk jenis investasi tertentu dengan mengharapkan hasil keuntungan di masa depan selama periode waktu tertentu”.

Keputusan investasi diproaksikan pakai Price Earning Ratio (PER). Menurut (Anwar, 2019) menyatakan :

“PER merupakan rasio perbandingan antara harga saham dengan laba saham dengan membaginya sehingga hasil rasio semakin tinggi berarti harga saham makin mahal dan tingkat kepercayaan investor juga semakin tinggi”.

Rumus yang dipakai yaitu :

$$PER = \frac{\text{Share Price per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

### Pengertian Profitabilitas

Menurut (Agleintan et al., 2019, hal. 3) menyatakan :

“Profitabilitas ialah rasio untuk memperkirakan berapa besar kesanggupan perusahaan dalam menciptakan profit ketika memakai semua harta dan modal milik perusahaan”

Profitabilitas diproaksikan pakai Return On Equity (ROE). Menurut (Yanti & Abundanti, 2019, hal. 5634) menyatakan :

“ROE yaitu kemampuan efektivitas pengelolaan modal yang berasal dari investor untuk menghasilkan laba bersih”.

Rumus yang dipakai yaitu :

$$ROE = \frac{Net\ Profit}{Equity}$$

### Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Hery, 2017) mendefinisikan :

“Nilai perusahaan menjadi pemahaman investor pada taraf kesuksesan perusahaan yang berhubungan dengan harga saham, serta berperan terhadap kinerja perusahaan ketika pengambilan keputusan keuangan”.

Nilai perusahaan diproaksikan pakai Price to Book Value (PBV). Menurut (Sutrisno, 2017) mendefinisikan :

“PBV yaitu rasio yang memperlihatkan sejauh mana harga saham yang dijual akan memiliki nilai tinggi atau rendah dari nilai bukunya”.

Rumus yang dipakai yaitu :

$$PBV = \frac{Share\ Price\ per\ share}{Book\ Value\ per\ Share}$$

$$Book\ Value\ per\ Share = \frac{Total\ Capital}{Total\ Outstanding\ Shares}$$

## METODE

### Jenis Penelitian

Pada pendekatannya riset ini memakai jenis penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ialah suatu riset dengan memakai data berbentuk angka ataupun data yang dirubah menjadi angka dengan peroses kalkulasi. Lalu berdasarkan tempatnya riset ini merupakan penelitian kepustakaan, karena penelitian ini juga dilakukan di perpustakaan guna mencari teori dan referensi yang berakar dari buku yang terhubung dengan variabel yang digunakan.

### Objek Penelitian

Pada riset ini objek yang dipakai yaitu perusahaan yang beroperasi pada subsector makanan dan minuman yang tercatat dalam BEI untuk kurun waktu 2017-2019. Alasannya karena di Indonesia jumlah pabrik makanan dan minuman semakin banyak

yang disebabkan produk makanan dan minuman konsumen ialah satu kebutuhan dasar semua orang maka perusahaan makanan dan minuman menjadi peluang bisnis yang menjanjikan.

### Jenis Data

Penulis memakai jenis data sekunder. Data sekunder yaitu data yang didapatkan penulis secara tidak langsung menggunakan sarana penghubung atau didapat dari pihak lain melalui rekaman. Data sekunder biasanya tersedia dalam bentuk catatan bukti yang disusun pada arsip publik yang sudah diterbitkan.

### Sumber Data

Data sekunder pada penelitian didapat di Bursa Efek Indonesia berwujud laporan keuangan tahunan selama 2017-2019 yang penulis dapatkan melalui situs IDX yaitu dari website IDN FINANCIAL.

### Populasi & Sampel

Keseluruhan perusahaan yang bergerak pada bidang makanan & minuman yang berada di BEI merupakan populasi yang penulis gunakan pada riset ini. Jumlah populasi memiliki total 28 perusahaan. Dengan sampel yang akan penulis gunakan sejumlah 10 perusahaan, yang ditentukan melalui purposive sampling.

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
2	Delta Djakarta Tbk	DLTA
3	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
4	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
5	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
6	Mayora Indah Tbk	MYOR
7	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
8	Sekar Laut Tbk	SKLT
9	Tunas Baru Lampung Tbk	TBLA
10	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : Olahan Penulis

### Teknik Analisis Data

Analisa data diartikan sebagai teknik yang penulis gunakan dalam mengolah data menjadi informasi melalui proses pengolahan data, yang nantinya informasi tersebut dibutuhkan untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang dibutuhkan. Pada riset ini analisa data menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

### Analisis Deskriptif

Uji deskriptif statistik yaitu mencari nilai minimum, maximum, mean & std. deviation, yang dipakai guna menggambarkan mengenai statistic data.

### Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dijalankan guna mendapatkan kesesuaian dalam menggunakan model regresi didalam penelitian. Pengujian yang dipakai yaitu :

#### 1. Uji Normalitas

Pengambilan keputusannya, bila nilai sig diatas 0,05 maka data terdistribusi normal, kemudian diperkuat dengan grafik p-p plot jika normal pada ketentuan bila titik yang tersebar membuntuti diagonal garis.

## 2. Uji Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya, bila tidak terjadi gejala pada nilai tolerance melebihi dari 0,10 dan VIF kurang dari 10.

## 3. Uji Autokorelasi

Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- Tidak terjadi autokorelasi bila nilai DW melebihi DU dan kurang dari  $DU-4$ . Maka  $H_0$  diterima.
- Autokorelasi dikatakan terjadi bila nilai DW kurang dari DL atau DW melebihi  $4-DL$ . Maka  $H_0$  ditolak.
- Tidak adanya kepastian atau kesimpulan yang pasti bila nilai DW melebihi DL dan kurang dari DU, atau melebihi  $4-DU$  dan kurang dari  $4-DL$ .

## 4. Uji Heteroskedastisitas

Pengambilan keputusannya, bila terjadi gejala heteroskedastisitas maka terbentuk pola tertentu yang teratur pada titik-titik didalamnya, kemudian diperkuat dengan uji park dengan ketentuan bila nilai sig diatas 0,05 maka lolos dari gejala ini.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Terdapat dua target pada uji ini ialah salah satunya adalah ingin menyelidiki berapakah besaran pengaruh antara beberapa variabel bebas secara linier kepada sebuah variabel terikat. Target lainnya adalah untuk meramalkan nilai variabel terikat jika semua nilai variabel bebas diketahui.

#### Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna membuktikan fakta mengenai pernyataan berdasarkan statistik dan membuat kesimpulan mengenai menyetujui apakah menyangkal pertanyaan yang telah dibuat.

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Uji  $R^2$  dijalankan agar memperoleh hasil berapakah presentase pengaruh dari keseluruhan variabel bebas kepada variabel terikat.

#### 2. Uji Statistik t (t-test)

Dilakukannya uji ini guna mencari tahu apakah hipotesa yang telah dibuat mengenai signifikansi secara parsial variabel bebas atas variabel terikat.

#### 3. Uji Statistik F (Simultan)

Dilakukannya uji ini guna mengetahui apakah hipotesa yang telah dibuat mengenai signifikansi secara simultan variabel bebas atas variabel terikat.



**HASIL**

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividen Payout Ratio	30	,1348	1,1327	,458563	,2818526
Debt to Equity Ratio	30	,1635	2,5062	,856527	,6635088
Price Earning Ratio	30	4,6133	46,0954	21,328530	10,5905933
Return On Equity	30	,0436	1,2415	,250860	,3005391
Price to Book Value	30	,8377	28,8745	5,512087	7,8472417
Valid N (listwise)	30				

Sumber : olahan SPSS26

Dari hasil di atas, total sampel yang dipakai 30 serta masing-masing variabel memperlihatkan nilai minimum, maksimum, mean, & std. deviasi. Untuk variabel DPR, DER, dan PER mean lebih tinggi dari std. deviasi. Artinya data untuk ketiga variabel tersebut kurang beragam dan menunjukkan kesamaan. Demikian pula, variabel ROE dan PBV menunjukkan mean yang lebih rendah daripada std. deviasi. Artinya data pada kedua variabel tersebut sangat beragam dan tidak sama.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

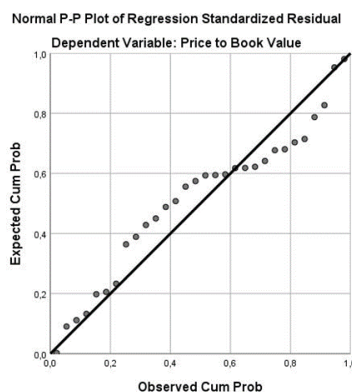
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,06283634
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,137
	Negative	-,127
Test Statistic		,137
Asymp. Sig. (2-tailed)		,155 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : olahan SPSS26

Dari tabel diatas terlihat nilai sig yaitu 0,155 hingga menunjukkan nilai sig melebihi 0,05 maka bisa dikatakan data tersebut terdistribusi normal. Selanjutnya hasil ini diperkuat dengan grafik p-p plot.



Sumber : olahan SPSS 26  
**Gambar 1. Grafik p-p plot**

Dari hasil diatas terlihat bahwa pola titik-titik berbentuk memanjang serta mengikuti posisi garis diagonal dengan pergerakan tidak menghindari garis. Sehingga bisa disimpulkan data tersebut terdistribusi normal dan model regresi lolos asumsi normalitas memenuhi asumsi normalitas pada model regresi.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dividen Payout Ratio	,506	1,977
	Debt to Equity Ratio	,723	1,382
	Price Earning Ratio	,924	1,083
	Return On Equity	,476	2,103

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : olahan SPSS26

Dari output diatas seluruh variabel bebas berada di nilai tolerance melebihi 0,10 serta nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan model regresi dalam variabel bebas tidak terjadi gejala sehingga pas dipakai pada analisa berikutnya.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

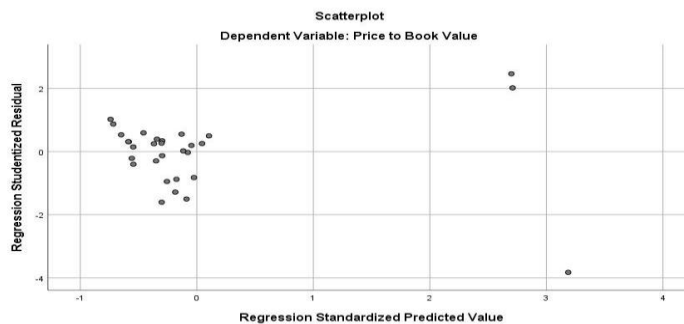
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,991 <sup>a</sup>	,982	,979	1,1447098	1,957

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : olahan SPSS26

Dari hasil diatas diperoleh nilai D-W sebesar 1,957 yang akan disetarakan dengan nilai tabel D-W yaitu  $dl = 1,143$  &  $du = 1,739$ . Didapat nilai  $DW > du$  maka dapat dibandingkan dengan nilai  $4-du$ . Selanjutnya melakukan kepastian pada  $(du < d < 4 - du)$  dengan nilai  $1,739 < 1,957 < 4 - 1,739 = 2,261$ ). Sehingga dikatakan tidak terjadi gejala pada model regresi yang penulis gunakan.



Sumber : olahan SPSS26  
**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Pada gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar dibawah dan diatas sumbu Y pada angka nol dan pola yang dimiliki tidak jelas. Hal ini menunjukkan gejala heteros tidak terjadi pada model regresi yang penulis gunakan. Kemudian hasil ini diperkuat dengan uji park.

**Tabel 6. Hasil Uji Park**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,965	1,442		-2,056	,050
Dividen Payout Ratio	1,843	1,903	,233	,968	,342
Debt to Equity Ratio	,075	,676	,022	,111	,913
Price Earning Ratio	-,005	,037	-,022	-,122	,904
Return On Equity	2,514	1,841	,339	1,366	,184

a. Dependent Variable: LnU2i

Sumber : olahan SPSS26

Dari output diatas nilai sig serta nilai t tabel pada semua variabel independen yang di uji bernilai diatas 0,05 dan t hitung dibawah t tabel. Sehingga pernyataan yang dihasilkan metode garfik bahwa model regresi yang penulis gunakan tidak terjadinya terjadi gejala heteros. Hal ini sama dengan uji scatterplot.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,316	,804		-5,371	,000
Dividen Payout Ratio	,570	1,061	,020	,537	,596
Debt to Equity Ratio	,185	,377	,016	,492	,627
Price Earning Ratio	,151	,021	,204	7,243	,000
Return On Equity	24,643	1,026	,944	24,026	,000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : olahan SPSS26

Didasarkan tabel tersebut akan didapat persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$PBV = \alpha + \beta_1DPR + \beta_2DER + \beta_3PER + \beta_4ROE + \varepsilon$$

$$PBV = -4,316 + 0,570 + 0,185 + 0,151 + 24,643 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan tersebut akan memunculkan arti sebagai berikut:

- (1) Nilai konstanta ( $\alpha$ ) dari penelitian yang penulis lakukan bernilai negatif sebesar -4,316 yang dapat diartikan jika nilai ke empat variabel independen memiliki nilai 0 maka nilai variabel dependen akan tetap sebesar -4,316.
- (2) Kebijakan deviden ( $\beta_1$ ) dari penelitian yang penulis lakukan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,570 yang dapat diartikan bila nilai variabel independen ( $X_1$ ) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel dependen ( $Y$ ) terjadi kenaikan sejumlah 0,570.

- (3) Kebijakan hutang ( $\beta_2$ ) dari penelitian yang penulis lakukan punya nilai koefisien regresi sejumlah 0,185 yang dapat diartikan bila nilai variabel independen ( $X_2$ ) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel dependen ( $Y$ ) akan naik sejumlah 0,185.
- (4) Keputusan investasi ( $\beta_3$ ) dari penelitian yang penulis lakukan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,151 yang dapat diartikan bila nilai variabel independen ( $X_3$ ) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel dependen ( $Y$ ) akan naik sejumlah 0,151.
- (5) Profitabilitas ( $\beta_4$ ) dari penelitian yang penulis lakukan punya nilai koefisien regresi sejumlah 24,634 yang dapat diartikan bila nilai variabel independen ( $X_4$ ) naik sebanyak 1 satuan, maka nilai variabel dependen ( $Y$ ) akan naik sejumlah 24,634.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 <sup>a</sup>	,982	,979	1,1447098

a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio

b. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : olahan SPSS26

Pada hasil diatas didapati nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,979. Hal tersebut menyatakan bahwa tingkat kedekatan koefisien R<sup>2</sup> sangat kuat serta menunjukkan bahwa ukuran variabel independen kepada variabel dependen senilai 97,9%, sementara selisihnya senilai 2,1% terpengaruh variabel lainnya yang tidak penulis gunakan.

**Hasil Uji Statistik t (t-test)**

**Tabel 9. Hasil Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,316	,804		-5,371	,000
	Dividen Payout Ratio	,570	1,061	,020	,537	,596
	Debt to Equity Ratio	,185	,377	,016	,492	,627
	Price Earning Ratio	,151	,021	,204	7,243	,000
	Return On Equity	24,643	1,026	,944	24,026	,000

a. Dependent Variable: Price to Book Value

Sumber : olahan SPSS26

Didasarkan tabel diatas maka kesimpulan hipotesis yang diperoleh sebagai berikut :

- (1) Dari uji t diatas memperlihatkan variabel kebijakan deviden terdapat tingkat signifikan 0,596 > 0,05 juga t-hitung 0,537 < t-tabel 1,70814 demikian artinya secara parsial Kebijakan Deviden (H1) tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan.
- (2) Dari uji t diatas memperlihatkan variabel kebijakan hutang terdapat tingkat signifikan 0,627 > 0,05 juga t-hitung 0492 < t-tabel 1,70814 demikian artinya secara parsial Kebijakan Hutang (H2) tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan.

(3) Dari uji t diatas memperlihatkan variabel keputusan investasi terdapat tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  juga  $t\text{-hitung } 7,243 > t\text{-tabel } 1,70814$  maka dapat disimpulkan secara parsial Keputusan Investasi (H3) mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan.

(4) Dari uji t diatas memperlihatkan variabel profitabilitas terdapat tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  juga  $t\text{-hitung } 7,243 > t\text{-tabel } 1,70814$  demikian artinya secara parsial Profitabilitas (H4) mempengaruhi Nilai Perusahaan secara signifikan.

### Hasil Uji Statistik F (Simultan)

**Tabel 9. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1753,038	4	438,259	334,457	,000 <sup>b</sup>
	Residual	32,759	25	1,310		
	Total	1785,797	29			

a. Dependent Variable: Price to Book Value

b. Predictors: (Constant), Return On Equity, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio

Sumber : olahan SPSS26

Dari tabel uji F diatas menunjukkan F hitung untuk ke empat variabel bebas yang dipergunakan yakni 334,457, dimana ini melebihi F tabel yakni 2,991. Kemudian signifikan untuk untuk ke-4 variabel independen yakni 0,000 yang mana ini kurang dari 0,05. Demikian artinya secara simultan semua variabel bebas (H5) mempengaruhi sebuah variabel terikat secara signifikan.

## KESIMPULAN

Didasarkan penelitian yang sudah dijalankan penulis, didapatkan kesimpulan tentang pengaruh secara parisal maupun simultan pada ke-4 variabel bebas kepada 1 variabel terikat. Pada uji hipotesis yang sudah dijalankan maka didapat variabel kebijakan deviden dan kebijakan hutang secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan, sedangkan variabel keputusan investasi dan profitabilitas secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Kemudian dari hasil pengujian secara simultan memperlihatkan variabel kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

## REFERENSI

Agleintan, E. R., Sutrisna, S., & Sutandi, S. (2019). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013 - 2017). *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 17(3), 64. <https://doi.org/10.31253/pe.v17i3.189>

- Andy, M. M. (2019). Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *eCo-Fin* Vol 1 No 1 (2019), 1(5), 52–58. <https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i5p109>
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Prenadamedia Group.
- Ayuningtyas, Y., Wiyani, W., & Susilo, E. A. (2020). Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Dalam Mengungkit Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 7(1), 34–39. <https://doi.org/10.26905/jbm.v7i1.4231>
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan: Teori dan Kajian Empiris*. Samarinda: RV Pustaka Horizon.
- Florenca, & Jenni. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016). *AKUNTOTEKNOLOGI*, 9(1).
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Grasindo.
- Musthafa, H. (2017). *Manajemen Keuangan* (Putri Christian (ed.); Edisi 1). Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Novianti, R., & Santosa, S. (2018). Keterkaitan Dewan Komisaris Independen, Arus Kas Bebas, Kepemilikan Institusional, Komite Audit Independen Pada Manajemen Laba. *Journal of Accounting*, 16, 1–10.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, R. D. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance And Profitability As Moderators. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 20(1), 15–32.
- Sutrisno. (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Tiffany Nata Krisna, Andy, A. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Mpu Procuratio*, 3, 456–465. <http://ojs.mputantular.ac.id/index.php/MPU/article/view/585>
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya* (Tri Yuli Kurniawati (ed.)). Jakarta: PT Grasindo, Anggota IKAPI.
- Yanti, P. D. M., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Properti, Real Estate Dan Konstruksi Bangunan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5632. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p14>